

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan utamanya membuat gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Mijen. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner, di mana tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Mijen.

#### **B. Lokasi penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Dusun Mijen Ungaran Timur Kabupaten Semarang

#### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional.

##### **1. Populasi**

Populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di Dusun Mijen, jumlah populasi yang ada dalam penelitian ini yaitu sebanyak 350 responden.

##### **2. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu responden yang berasal dari Dusun Mijen. Metode *Teknik Simple Random Sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang sederhana dan banyak digunakan. Pemilihan responden didasarkan pada angka random dan diperoleh sejumlah responden yang terpilih sesuai dengan jumlah sampel

yang didapatkan (Arieska & Herdiani, 2018). Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 77 responden

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

(Engkus, 2019)

Keterangan

n = jumlah sampel (jumlah responden yang dibutuhkan)

N = jumlah populasi

e = tingkat kepercayaan

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{350}{1 + 350(0.1^2)}$$

$$n = \frac{350}{1 + (350(0,01))}$$

$$n = \frac{350}{1 + 3,5}$$

$$n = \frac{350}{4,5}$$

$$n = 77,77 \sim 78 \text{ responden}$$

Dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria untuk dijadikan responden yaitu:

**a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Masyarakat Dusun Mijen.
- 2) Bersedia menjadi responden.
- 3) Mampu membaca dan menjawab pertanyaan.

4) Rentang usia 20-60 tahun.

**b. Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Mijen yang tidak mengisi kuesioner dengan lengkap.

**D. Definisi Operasional**

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi oprasional</b>	<b>Cara ukur</b>	<b>Kriteria ukur</b>	<b>Sekala</b>
Umur	Umur merupakan rentang waktu seseorang yang dimulai sejak ia dilahirkan.	Dengan cara mengisi kuesioner	1. 20-30 tahun 2. 31-40 tahun 3. 41-50 tahun 4. 51-60 tahun	Ordinal
Jenis kelamin	Jenis kelamin merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan salah satunya adalah perbedaan tingkat tingkat kesabaran Antara laki laki dan perempuan.	Dengan cara mengisi kuesioner	1. Laki-laki 2. Perempuan	Ordinal
Pendidikan	Pendidikan merupakan seluruh person kehidupan yang dimiliki oleh setiap individu berupa interaksi individu dengan lingkungan.	Dengan mengisi kuesioner	1. SD 2. SMP 3. SMA/SMK 4. Diploma 5. Sarjana	Ordinal
Tingkat Pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional.	Tanaman obat tradisional adalah Kemampuan bahwa tanaman obat atau dikenal dengan nama biofarmaka adalah jenis-jenis tanaman yang memiliki fungsi dan berkhasiat sebagai obat dan dipergunakan untuk penyembuhan atau pun mencegah berbagai penyakit. Kemampuan responden dalam	Kuesioner dibagikan kepada responden, yang terdiri dari 5 pilihan jawaban Sangat setuju = 5 Setuju = 4 Ragu –ragu =3 Tidak setuju = 2	Pengetahuan baik = 76-100% Pengetahuan cukup = 56-75% pengetahuan kurang = ≤55%	Ordinal

---

menjawab pertanyaan dengan benar terkait dengan pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional.	Sangat tidak setuju =1  pilihan jawaban pernyataan negatif yaitu Sangat setuju = 1 Setuju = 2 Ragu –ragu =3 Tidak setuju = 4 Sangat tidak setuju = 5
--	--

---

**E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menggunakan 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variable terikat. variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan terhadap penggunaan tanaman obat tradisional. Variabel terikat yaitu penggunaan tanaman obat tradisional.

**F. Pengumpulan Data**

1. Kuesioner

Data yang dikumpulkan dengan cara mengisi lembar kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti. Alat ukur berupa kuesioner yang akan digunakan untuk mencatat hasil yang didapat selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data primer mengenai gambaran tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan tanaman obat tradisional di Dusun Mijen.

**Tabel 3.2 Kriteria Skor Kuesioner**

Jawaban pernyataan positif	Nilai	Jawaban pernyataan negative	Nilai
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Ragu-ragu	3	Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Sumber: (Engkus, 2019)

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner pernyataan positif**

Indicator	Pernyataan	butir soal
tidak memiliki efek	- tanaman obat tradisional aman dikonsumsi setiap hari	4 dan 9
	- penggunaan tanaman obat tradisional tidak menimbulkan efek samping bagi tubuh	
Keefektifan	- Tanaman obat tradisional memberikan efek yang cepat untuk menyembuhkan penyakit	1 dan 3
	- tanaman obat tradisional dapat memberikan manfaat yang baik bagi kesehatan	
bisa diolah sendiri	- anda menggunakan tanaman obat tradisional dalam bentuk jamu	5 dan 6
	- tanaman obat tradisional dapat dijadikan jamu	
	- tanaman obat dapat memberikan efek menyeluruh hingga akar-akar	
menyembuhkan penyakit	- tanaman obat tradisional dapat digunakan sampai kerimpangnya	7, dan 10

	- tanaman obat dapat dapat memberikan efek menyeluruh hingga akar-akar	
murah dan mudah didapat	- tanaman obat mudah didapatkan - tanaman obat tradisional dapat dibudidayakan sendiri - tanaman obat tradisional dibudidayakan untuk mencegah penyakit - tanaman obat tradisional bisa dibuat ramuan sendiri	11,12,13 dan 14

**Tabel 3. 4 kisi-kisi kuesioner pernyataan negatif**

Indator	Pernyataan	butir soal
murah dan muda di dapat	- harga tanaman obat tradisional lebih terjangkau dari pada obat kimia	2
keefektifan	- penggunaan tanaman obat tradisional lebih efektif dibandingkan dengan obat kimia	8

## 2. Uji validitas dan Reliabilitas

Pernyataan yang akan diberikan dalam kuesioner, harus uji validitas dan reliabilitas. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan atau mengukur data tersebut valid/tidak dan reliabil atau tidak. Pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila setelah diuji menggunakan koefisien korelasi, menunjukkan hasil  $r$  hitung lebih dari  $r$  table (tingkat signifikansi 5%). R tabel dalam penelitian ini menggunakan 30 responden. Jika jumlah

responden nya 30 maka r tabelnya  $> 0,61$ . Pada uji validitas dan reabilitas di lakukan di Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

## **G. Pengolahan data**

### 1. *Editing*

Editing bertujuan untuk mengoreksi data yang meliputi kelengkapan pengisian atau jawaban yang tidak jelas. Editing dilaksanakan pada saat pengambilan data agar jika terjadi kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki / dilengkapi.

### 2. *Coding*

*Coding* yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Coding dilakukan untuk mempermudah dalam proses tabulasi dan analisa data selanjutnya.

### 3. *Scoring*

Memberikan nilai / skor pada masing-masing kuesioner dengan mengakumulasikan seluruh sekor item tiap pertanyaan dalam kuesioner yang telah diberi kode (coding) berdasarkan kriteria nilai yang telah dibuat.

### 4. *Entry Data Entry*

data yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau software computer. Salah satu program yang digunakan adalah paket program SPSS for Window (Notoatmodjo, 2010).

## **H. Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase dengan rumus sebagai berikut (Muzammil & Aminudin, 2021).

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

f = Frekuensi

n = Jumlah Responden